

ISSN 2356-265X

# JURNAL KEPERAWATAN

Volume 12. No. 2. Juli 2020

**Hubungan Kondisi Kerja dengan Kelelahan Kronis pada Perawat  
di Ruang Rawat Inap RSUD Wonosari**  
*Iva Noviyanti, Supriyadi*

**Hubungan Tingkat Kesepian dengan Kualitas Hidup pada Lansia  
di Posyandu Lansia Dusun Karet Yogyakarta**  
*Rini Wahyu Ningsih, Sri Setyowati*

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Perawat dalam Pelaksanaan  
Patient Safety di Ruang Rawat Inap KMB dan Anak RSUD Sleman**  
*Widuri*

**Kesadaran Ibu Bekerja terhadap Manfaat Asi Eksklusif Bagi Bayinya di  
Institusi Pendidikan Kesehatan di DIY**  
*Tri Arini*

**Systematic Review: Pelatihan Patient Safety terhadap Perubahan  
Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Pelaporan KTD**  
*Nunung Rachmawati*

**Studi Kasus: Gambaran Kelebihan Volume Cairan pada Tn. D dengan  
Chronic Kidney Disease (CKD)**  
*Rohana Muji Wahyuni, Dwi Wulan Minarsih, Venny Diana*

**Studi Kasus: Studi Dokumentasi Ketidakefektifan Manajemen  
Kesehatan Keluarga dengan Hipertensi**  
*Tantri Rahmaudina, Rahmita Nuril Amalia, Kirnantoro*

Jurnal  
Keperawatan

Volume 12

Nomer 02

Juli 2020

ISSN : 2356-265X

Diterbitkan oleh UPPM  
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

## SUSUNAN PENGELOLA JURNAL KEPERAWATAN AKPER “YKY” YOGYAKARTA

pustaka kesehatan.

### **Penasehat:**

Direktur AKPER “YKY” Yogyakarta

### **Penanggung Jawab:**

Dewi Kusumaningtyas, S.Kep., Ns.M.Kep  
(Kepala UPPM)

### **Pimpinan Redaksi:**

Amin Widayanti, A.Md

### **Administrasi & IT:**

Rahmadika Saputra, S.Kom

### **Bendahara:**

Sri Sutanti Lestari

### **Editor:**

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. KMB  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Dwi Wulan M, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Rahmita Nuril A, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Yayang Harigustian, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Venny Diana, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Tenang Aristina, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Marsudi (Akper “YKY” Yogyakarta)  
Rusmiyati, A.Md (Akper “YKY” Yogyakarta)  
Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Kes  
(STIKes YO Yogyakarta)  
Widuri, S.Kep., Ns., M.Med., Ed  
(STIKes Guna Bangsa Yogyakarta)  
Tri Prabowo, S.Kp., M.Sc  
(Ketua PPNI DI. Yogyakarta)

### **Alamat Redaksi**

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo  
Kasihani Bantul Yogyakarta  
Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691  
Email: akper\_yky@yahoo.com

Website :

[www.ejournal.akperkykjogja.ac.id/index.php/yky](http://www.ejournal.akperkykjogja.ac.id/index.php/yky)

**Jurnal Keperawatan** mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

**Naskah atau manuskrip** yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

**Naskah** harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

### **Format Manuskrips:**

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

# ***Sistematic Review: Pelatihan Patient Safety terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Pelaporan KTD***

**Nunung Rachmawati**

Dosen Keperawatan Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta

email : rachmawa84@gmail.com

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pelayanan di rumah sakit pada dasarnya adalah untuk menyelamatkan pasien bukan menimbulkan bahaya atau kejadian yang tidak diharapkan oleh pasien. Berkembangnya ilmu dan teknologi pelayanan kesehatan khususnya di rumah sakit menyebabkan semakin kompleks dan semakin berpotensi untuk terjadinya Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) jika tidak dilakukan dengan hati-hati. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya *patient safety* sebagai upaya untuk menurunkan KTD adalah dengan memberikan pelatihan *patient safety*. **Tujuan :** Mengidentifikasi penelitian yang sudah dilakukan tentang pelatihan *patient safety* terhadap perubahan pengetahuan, sikap, perilaku dan pelaporan terhadap kejadian yang tidak diharapkan. **Metode :** Design yang digunakan dalam pengidentifikasian penelitian yang sudah dilakukan adalah dengan cara *sistematic review*. **Hasil :** Hasil yang diuraikan dari tiga penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang signifikan / positif yaitu adanya perubahan pengetahuan, sikap, perilaku dan pelaporan kejadian atas intervensi atau pelatihan *patient safety* yang diberikan kepada residen dan mahasiswa kedokteran. **Kesimpulan dan saran :** Pelatihan *patient safety* merupakan salah satu metode yang cukup efektif yang dilakukan untuk merubah pengetahuan, sikap dan perilaku pelaporan kejadian residen dan mahasiswa kedokteran sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kejadian yang tidak diharapkan di rumah sakit. Disarankan rumah sakit untuk memberikan pelatihan secara berkala kepada seluruh tenaga kesehatan, mengingat terciptanya budaya keselamatan pasien adalah tanggung jawab semua pihak di rumah sakit.

**Kata kunci :** *patient safety*, pelatihan, pengetahuan, perilaku, pelaporan kejadian, sikap

## **PENDAHULUAN**

Keselamatan (*safety*) saat ini sedang menjadi isu global yang sedang banyak di perhatikan, demikian juga di lingkungan rumah sakit. Keselamatan pasien merupakan prioritas utama di lingkungan rumah sakit, karena terkait mutu pelayanan rumah sakit dan citra rumah sakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan di rumah sakit beresiko menimbulkan insiden keselamatan pasien yang merugikan pasien. Pelayanan di rumah sakit pada dasarnya adalah untuk menyelamatkan pasien bukan menimbulkan bahaya atau kejadian yang tidak diharapkan oleh pasien. Berkembangnya ilmu dan teknologi pelayanan kesehatan khususnya di rumah sakit menyebabkan semakin kompleks dan semakin berpotensi untuk terjadinya Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) jika tidak dilakukan dengan hati-hati.

Pada tahun 2000 *Institute of Medicine* (IOM) di Amerika Serikat menerbitkan laporan yang

mengagetkan banyak pihak : “To Error is Human”. Laporan ini mengemukakan penelitian di rumah sakit di Utah dan Colorado serta New York. Di Utah dan Colorado ditemukan KTD (*adverse event*) sebesar 2,9 % dimana 6,6 % diantaranya meninggal, sedangkan di New York KTD adalah sebesar 3,7 % dengan angka kematian 13,6 %. Angka kematian akibat KTD pada pasien rawat inap di seluruh Amerika yang berjumlah 33,6 juta pertahun sebanyak 44.000 sampai 98.000 orang meninggal karena kesalahan medis (Depkes, 2008).

Untuk meminimalisir kejadian nyaris cidera atau KTD maka Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) mengemukakan 6 sasaran keselamatan pasien (*patient safety*) sebagai syarat untuk diterapkan di semua rumah sakit yang diakreditasi oleh KARS. Enam sasaran tersebut adalah mengidentifikasi pasien dengan

benar, meningkatkan komunikasi yang efektif, meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai, memastikan lokasi pembedahan yang benar, mengendalikan resiko infeksi dan pengurangan resiko jatuh (KARS, 2011)

Semua yang berada di lingkungan rumah sakit hendaknya mengetahui tentang *patient safety*, baik tenaga kesehatan (dokter, perawat, dll) maupun praktikan (koas, resident, praktikan perawat, dll). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya *patient safety* sebagai upaya untuk menurunkan KTD adalah dengan memberikan pelatihan *patient safety*.

Menurut Bernardin & Russell (1998), pelatihan didefinisikan sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja pada pekerjaan yang dipikulnya atau juga sesuatu berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini biasanya berarti melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan yang khusus atau spesifik. Menurut Cut Zurnali (2004) tujuan pelatihan adalah agar para pegawai dapat menguasai pengetahuan, keahlian dan perilaku yang ditekankan dalam program-program pelatihan dan untuk diterapkan dalam aktivitas sehari-hari para karyawan. Pelatihan juga mempunyai pengaruh yang besar bagi pengembangan perusahaan. Pelatihan *patient safety* merupakan usaha untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi dan merubah perilaku, sikap tentang *patient safety* serta meningkatkan pelaporan terhadap kejadian yang tidak diharapkan. Dengan pelatihan *patient safety* diharapkan akan memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan mutu dan kualitas rumah sakit serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

Pertanyaan klinis yang diajukan berdasarkan fenomena di atas yaitu P : populasi yang digunakan adalah tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dan mahasiswa kesehatan (residen, koas, praktikan

perawat, praktikan bidan) yang ada di rumah sakit, I : pelatihan *patient safety*, C : tidak ada dan O : perubahan pengetahuan, sikap, ketrampilan, perilaku dan pelaporan terhadap KTD

Tujuan dalam penyusunan tinjauan sistematik ini adalah untuk mengidentifikasi penelitian yang sudah dilakukan tentang pelatihan *patient safety* terhadap perubahan pengetahuan, sikap, perilaku dan pelaporan terhadap kejadian yang tidak diharapkan.

## **METODE**

### **1. Design**

Design yang digunakan dalam pengidentifikasian penelitian yang sudah dilakukan adalah dengan cara *systematic review*, dimana artikel penelitian dicari dengan beberapa cara pencarian dan kata kunci, kemudian dilakukan review dari semua artikel tersebut. Efektifitas pelatihan *patient safety* dengan perubahan pengetahuan/sikap/perilaku/pelaporan KTD akan dilakukan review termasuk metode dan instrumen yang digunakan.

### **2. Kriteria Inklusi & Eksklusi**

Kriteria inklusi dalam tinjauan sistematik ini meliputi tipe responden yaitu tenaga kesehatan di rumah sakit (dokter/perawat/bidan) atau praktikan di rumah sakit (residen /koas /praktikan perawat), tipe intervensi yaitu pelatihan *patient safety* dan tipe *outcome* yaitu peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, perubahan perilaku, peningkatan pelaporan kejadian tidak diharapkan. Sedangkan kriteria eksklusi dalam tinjauan sistematik ini adalah jurnal yang tidak menggunakan Bahasa Inggris, jurnal yang tidak ditampilkan secara *full text dan* selain jurnal yang dipublikasikan tahun 2010-2015.

### **3. Strategi Pencarian Literatur**

Sebelum melakukan pencarian literatur, ditetapkan terlebih dahulu kata kunci (*keyword*)

yang akan digunakan dalam pencarian literatur dengan mengacu pada pertanyaan penelitian, yaitu *Patient/Problem/Population (P)* : tenaga kesehatan di rumah sakit (dokter, perawat, bidan) dan praktikan di rumah sakit (koas, residen, praktikan perawat), *Intervension (I)* : pelatihan keselamatan pasien (patient safety training program), *Comparison (C)* : tidak terdapat intervensi pembandingan yang digunakan, *Outcome (O)* : peningkatan pengetahuan (*knowledge*), perubahan sikap (*attitudes*), perubahan perilaku (*behaviour*), dan peningkatan pelaporan terhadap kejadian tidak diharapkan (*incident report*).

Selanjutnya dilakukan pencarian literatur di jurnal online EBSCO dengan kata kunci *patient safety training program, knowledge, behaviour, dan incident report* didapatkan jurnal/literatur sebanyak empat jurnal. Kemudian dilakukan pembatasan jurnal yaitu dipilih yang menampilkan *full text* (teks penuh) sehingga didapatkan tiga jurnal/literatur. Pembatasan dilakukan lagi pada tahun publikasi yaitu tahun 2010-2015, sehingga didapatkan dua jurnal terkait. Selain itu juga dilakukan pencarian literatur dengan *google search*, kata kunci yang digunakan *patient safety training program, knowledge, behaviour, incident report, jurnal, dan tahun 2010-2015*. Dalam pencarian dengan *google search* hanya dipilih jurnal pertama yang muncul pada pencarian tersebut dan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dibuat. Dilakukan juga pencarian literatur di jurnal online proquest dan science direct dengan kata kunci yang sama tetapi

tidak diperoleh artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dimaksud.

#### 4. Metode Pengkajian Kualitas Studi (*Critical Appraisal*)

Tiga literatur yang sudah didapatkan dengan pencarian jurnal online EBSCO dan pencarian online dengan google, kemudian dilakukan *critical appraisal* untuk menilai kualitas literatur yang ada dengan menggunakan *Critical Appraisal Skills Programme (CASP)*. *CASP tool* yang digunakan yaitu *CASP tool for systematic review* dan *CASP tool for case control study*.

#### 5. Cara Ekstraksi Data

Ekstraksi data dilakukan terhadap ketiga jurnal yang ada. Data diambil atau diekstrak berdasarkan nama peneliti, tahun penelitian, jumlah responden, rata-rata usia responden, design penelitian, intervensi, dan hasil penelitian.

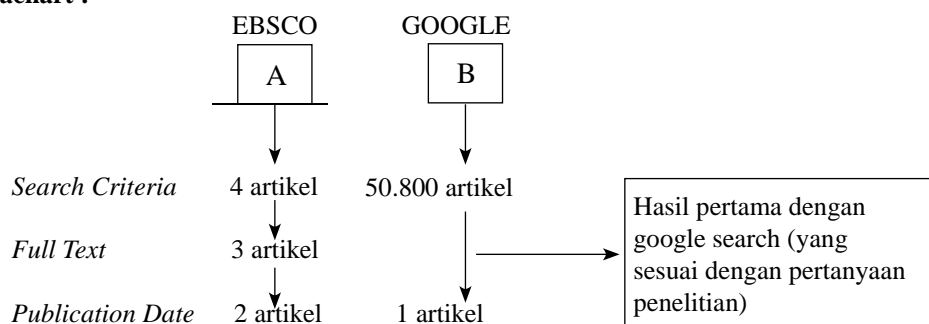
#### 6. Sintesis Data

Data disintesa berdasarkan metode penelitian dan cara pengumpulan data yang digunakan. Bagaimana metode penelitian tersebut dan cara pengambilan data yang digunakan untuk menilai keefektifan intervensi (pelatihan patient safety) yang diberikan. Data hanya disajikan secara deskriptif tanpa ada uji lebih lanjut.

### HASIL

#### 1. Proses Pencarian Artikel

#### Flowchart :



## 2. Karakteristik Studi

Karakteristik dari tiga jurnal penelitian yang diperoleh melalui proses *critical appraisal* dan ekstraksi data adalah terdapat satu penelitian yang menggunakan metode *systematic review*, sementara dua yang lain menggunakan *case controlled study* dan Pre-Post Study tanpa control group. Tempat penelitian dari ketiga jurnal penelitian dilakukan tidak di Indonesia yaitu dua diantaranya dilakukan di Belanda dan satu diantaranya dilakukan di Amerika.

## 3. Outcome Yang Dicari

a. Jurnal pertama dengan judul “*Effects on incident reporting after educating residents in patient safety : a controlled study*”. Dilakukan dengan menjawab 11 pertanyaan dari *appraisal tool* untuk *case control study* yang digunakan untuk membantu menilai kualitas jurnal. Dari 11 pertanyaan *appraisal tool*, semua pertanyaan yang diajukan sesuai dengan jurnal yang ada, yaitu penelitian berfokus pada *issue* yang ada yaitu tentang pelatihan *patient safety* dengan populasi residen, peneliti menggunakan metode yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang efek pelatihan *patient safety* terhadap pelaporan kejadian, yaitu dengan menggunakan metode *controlled study* (dimana ada kelompok intervensi yang diberikan pelatihan *patient safety*, dan kelompok kontrol yang tidak diberi pelatihan), masalah diambil dengan cara yang tepat yaitu dengan mendefinisikan masalah secara jelas, ada sesuatu yang khusus dengan masalah dan waktu penelitian sesuai dengan kejadian (saat ini *issue patient safety* menjadi hal yang sangat diperhatikan demi meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan), kelompok kontrol ada dan dipilih dengan tepat yaitu residen pada rumah sakit yang berbeda dengan kelompok intervensi,

instrument atau alat yang digunakan dalam penelitian tepat sehingga dapat meminimalkan bias dimana metode pengumpulan data (instrument/kuesioner) yang digunakan antara kelompok intervensi dan kontrol sama, terdapat faktor pengganggu yang penulis sampaikan atau tulis di dalam penelitian yaitu adanya hambatan di dalam pelaporan kejadian diantaranya kurangnya dorongan dari institusi pendidikan, kurangnya waktu, kurangnya umpan balik yang berkualitas dari pelaporan kejadian yang telah dilakukan, ketakutan terhadap kecurigaan ketika berkarir dan pengaruh terhadap reputasi individu, hasil dari penelitian menunjukkan akibat yang positif antara intervensi yang dilakukan dengan hasil yang diinginkan yaitu pelatihan *patient safety* terhadap pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan perilaku pelaporan kejadian, peneliti menganggap semua variabel penting yang ada, hasil dari penelitian dapat dipercaya karena jelas memberikan pengaruh positif baik secara langsung atau jangka panjang terhadap pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan perilaku pelaporan kejadian, hasil penelitian dapat diaplikasikan pada populasi lokal (bisa dilakukan pelatihan *patient safety* pada tenaga kesehatan di rumah sakit yang ada di Indonesia), hasil dari penelitian cocok dengan *evidence* yang ada (baik dari RCT, *systematic review*, atau yang lainnya). Dari 11 pertanyaan *appraisal tool* semuanya sesuai dengan jurnal penelitian, hal ini menunjukkan jurnal penelitian memiliki kualitas yang baik.

b. Jurnal kedua dengan judul “*The outcome of recent patient safety education interventions for trainee physicians and medical student : Systematic review* “. Dilakukan dengan menjawab 10 pertanyaan dari *appraisal tool* untuk *Systematic Review* yang digunakan untuk membantu menilai kualitas jurnal.

Dari 10 pertanyaan *appraisal tool*, delapan pertanyaan yang ada sesuai dengan jurnal yang ada dan dua tidak sesuai. Delapan pertanyaan yang sesuai dengan jurnal yang ada yaitu, pertanyaan penelitian ditanyakan secara jelas dan terfokus (populasi penelitian residen dan mahasiswa kedokteran, intervensi yang diberikan adalah pelatihan/pendidikan *patient safety*, hasil yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap terhadap *patient safety*), penelitian menggunakan *design* penelitian yang tepat yaitu *systematic review*, peneliti mencoba untuk mengidentifikasi semua penelitian yang sesuai yaitu mencantumkan tindak lanjut dari daftar referensi yang digunakan, menggunakan pertimbangan ahli, tetapi peneliti tidak mencari dari penelitian yang tidak dipublikasikan dan tidak mencari penelitian yang menggunakan bahasa selain bahasa Inggris, hasil dari setiap penelitian yang ditampilkan dengan jelas dalam bentuk tabel, intervensi ( pelatihan *patient safety*) yang sama dapat digunakan pada tempat yang berbeda, semua hasil yang penting yaitu meningkatnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap terhadap *patient safety* dapat dipertimbangkan dalam membuat kebijakan atau untuk individu/keluarga/komunitas, perubahan praktek atau kebijakan sebagai hasil dari telaah penelitian ada di dalam telaah ini yaitu perlunya memasukkan pendidikan *patient safety* di dalam kurikulum medis, peneliti menjelaskan pengkajian terhadap kualitas penelitian yang dipakai ( menggunakan *BEME review protocol*). Dua pertanyaan yang tidak sesuai yaitu, hasil tidak disajikan secara jelas (*odds ratio*, dan lainnya), ketepatan hasil tidak dijelaskan (*p-value*). Dari 10 pertanyaan *appraisal tool*, delapan sesuai dengan jurnal penelitian dan dua tidak sesuai dengan jurnal yang ada. Hal ini menunjukkan

jurnal penelitian masih memiliki kualitas yang baik

- c. Jurnal ketiga dengan judul “*Do specialty registrars change their attitudes, intentions and behaviour toward reporting incident following a patient safety course?* “. Dilakukan dengan menjawab 11 pertanyaan dari *appraisal tool* untuk *case control study (Pre-Post Study)* yang digunakan untuk membantu menilai kualitas jurnal. Dari 11 pertanyaan *appraisal tool*, sembilan pertanyaan yang diajukan sesuai dengan jurnal yang ada, yaitu penelitian berfokus pada *issue* yang ada yaitu tentang pelatihan *patient safety* dengan populasi residen, masalah diambil dengan cara yang tepat yaitu dengan mendefinisikan masalah secara jelas, ada sesuatu yang khusus dengan masalah dan waktu penelitian sesuai dengan kejadian (saat ini *issue patient safety* menjadi hal yang sangat diperhatikan demi meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan), terdapat faktor pengganggu yang penulis sampaikan di dalam penelitian (hambatan yang mungkin mencegah pelaporan insiden bagi residen) yaitu keterbatasan waktu, sistem pelaporan yang kompleks, manfaat yang dirasakan tidak ada, lupa, tidak ada dorongan dari fakultas, tidak ada umpan balik yang berkualitas tinggi dari pelaporan kejadian, resiko terhadap karir dan reputasi individu, kurangnya pengetahuan tentang apa yang harus dilaporkan, instrument atau alat yang digunakan dalam penelitian dalam 2 bentuk yaitu *vignette questions* berdasar pada pengalaman penulis terhadap penelitian tentang *patient safety* dan *Coyle’s questionnaire*, hasil dari penelitian menunjukkan signifikan antara intervensi yang dilakukan dengan hasil yang diinginkan yaitu pelatihan *patient safety* terhadap sikap dan niat residen terhadap pelaporan kejadian,

tetapi tidak ada perubahan signifikan perilaku residen terhadap pelaporan kejadian, peneliti menganggap semua variabel penting yang ada, hasil dari penelitian dapat dipercaya karena jelas memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan niat pelaporan kejadian, hasil penelitian dapat diaplikasikan pada populasi lokal (bisa dilakukan pelatihan *patient safety* pada tenaga kesehatan di rumah sakit yang ada di Indonesia), hasil dari penelitian cocok dengan *evidence* yang ada (baik dari RCT, *systematic review*, atau yang lainnya). Dua pertanyaan yang tidak sesuai yaitu, peneliti tidak menggunakan metode yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang efek

pelatihan *patient safety* terhadap pelaporan kejadian, yaitu dengan menggunakan metode pre-post study tanpa kelompok kontrol, peneliti tidak menggunakan kelompok kontrol. Dari 11 pertanyaan *appraisal tool*, sembilan sesuai dengan jurnal penelitian dan dua tidak sesuai dengan jurnal yang ada. Hal ini menunjukkan jurnal penelitian masih memiliki kualitas yang baik

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diuraikan di atas terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing penelitian yang dilakukan dilihat dari metode penelitian

**Tabel 1. Daftar Jurnal (Outcome) yang Dicari**

No	Nama Peneliti	Tahun	Jumlah Responden	Rata2 Usia	Design Penelitian	Intervensi	Hasil
1	Jose D Jansma, Cordula Wagner, Reinier W Ten Kate, and Arnold B Bijnen	2007 dan 2008	130 residen (sebagai kelompok intervensi) dan 90 residen (sebagai kelompok kontrol)	25-54 tahun (kelompok intervensi) dan 24-50 tahun (kelompok kontrol)	<i>Controlled Study</i>	Pelatihan <i>patient safety</i> pada residen kelompok intervensi dan dilakukan pengumpulan data dengan cara : 1) menyebarkan kuesioner tentang pengetahuan, ketrampilan, sikap, perhatian dan perilaku sebanyak 3 kali yaitu sebelum pelatihan, sesudah pelatihan dan 3 bulan setelah pelatihan, 2) pengisian kartu pelaporan insiden yang pernah dialami residen dan analisis akar penyebab, 3) melihat sistem pelaporan kejadian rumah sakit secara digital yang dialami oleh residen	Perubahan positif terhadap pengetahuan dan sikap residen ditemukan setelah diberikan pelatihan. Perhatian residen terhadap pelaporan kejadian juga terjadi perubahan positif, dimana pelaporan kejadian bertambah setelah pelatihan.
2	Matthew A Kirkman, NickSevdalis, Sonal Arora, Paul Baker, Charles Vincent, Maria Ahmed	2010	26 penelitian (11 penelitian : intervensi dilakukan ke mahasiswa, 15 penelitian : intervensi dilakukan ke residen)	-	Systematic Review	Tidak ada intervensi (telaah beberapa penelitian)	Mayoritas pelatihan diterima baik oleh peserta, meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap tentang <i>patient safety</i> , menunjukkan hasil yang positif terhadap perilaku.
3	Jose D Jansma, Dorien LM Zwart, Ian P Leistikow, Cor J Kalkman, Cordula Wagner, and Arnold B Bijnen	2006	33 residen of the university medical center utrecht, the Netherlands.	30-35 tahun (rata-rata usia 32 tahun)	Pre-Post Study tanpa control group	Pelatihan <i>patient safety</i> , dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner sebelum, sesudah dan 6 bulan setelah pelatihan	Terdapat perubahan yang signifikan terhadap perhatian dan sikap pelaporan kejadian segera setelah pelatihan sama seperti halnya setelah tindak lanjut (6 bulan setelah pelatihan). Tidak ada perubahan signifikan yang ditemukan pada perilaku pelaporan kejadian



yang digunakan, yaitu pada penelitian pertama yang menggunakan metode *controlled study*, kelebihanannya adalah adanya kesamaan ukuran waktu antara kelompok kasus dengan kelompok kontrol, adanya kelompok kontrol yang digunakan untuk menilai keefektifan intervensi yang diberikan (pelatihan *patient safety*). Kelemahannya adalah karena kasus dan control diperoleh oleh peneliti maka sukar untuk meyakinkan bahwa kedua kelompok itu sebanding dalam faktor eksternal dan sumber bias lainnya (misal pengalaman belajar residen, disiplin ilmu/spesialisasinya, dll), kadang-kadang sulit memilih control yang benar-benar sesuai dengan kelompok kasus karena banyaknya faktor resiko yang harus dikendalikan, memerlukan subjek atau responden dua kali lipat lebih banyak daripada yang tidak menggunakan kelompok kontrol.

Pada penelitian kedua yang menggunakan metode *systematic review*, kelebihanannya adalah dapat diperbaharui apabila terdapat penelitian terbaru yang dipublikasikan, serta membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan penelitian lebih lanjut, memberikan suatu *summary of evidence* bagi para klinisi dan pembuat keputusan yang tidak memiliki banyak waktu untuk mencari berbagai bukti yang jumlahnya sangat banyak dan menelaahnya satu-persatu. Kekurangannya adalah memerlukan waktu cukup lama untuk melakukan pembaharuan ulasan sistematis atas publikasi penelitian terbaru yang ada (sedangkan perubahan dalam dunia kesehatan sangat cepat).

Pada penelitian ketiga yang menggunakan metode pre-post test tanpa kelompok kontrol (*The One Group Pretest-Posttest*), kelebihanannya adalah kita dapat membandingkan sikap, niat dan perilaku pelaporan kejadian sebelum dan sesudah intervensi diberikan (pelatihan *patient safety*) sehingga kita dapat menyatakan apakah perubahan terjadi atau tidak, subjek atau responden yang diperlukan lebih sedikit daripada yang

menggunakan kelompok kontrol. Kelemahannya adalah tidak adanya jaminan bahwa intervensi yang diberikan (pelatihan *patient safety*) adalah satu-satunya faktor atau bahkan faktor utama yang menimbulkan perbedaan antara sikap, niat dan perilaku terhadap pelaporan kejadian sebelum dan sesudah perlakuan atau intervensi yang diberikan.

Berdasarkan hasil yang diuraikan dari tiga penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang signifikan/positif yaitu adanya perubahan pengetahuan, sikap, niat, perilaku, pelaporan kejadian atas intervensi atau pelatihan *patient safety* yang diberikan kepada residen dan mahasiswa kedokteran. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan *patient safety* selain bisa diberikan atau diaplikasikan kepada residen dan mahasiswa kedokteran juga bisa diaplikasikan kepada tenaga kesehatan atau mahasiswa kesehatan lainnya yaitu dokter, perawat, dan bidan.

Perubahan fokus pelayanan kesehatan yang berpusat pada pasien (*patient center*) inilah yang menyebabkan adanya beberapa kebijakan terkait *patient safety*. Diantaranya adalah kebijakan untuk memasukkan mata kuliah manajemen *patient safety* di dalam kurikulum semua tenaga kesehatan yang ada dan kebijakan tim akreditasi rumah sakit untuk memasukkan penilaian terkait *patient safety* pada saat rumah sakit tersebut melakukan akreditasi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Melihat dari tiga penelitian yang dilakukan *systematic review* maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan *patient safety* merupakan salah satu metode yang cukup efektif yang dilakukan untuk merubah pengetahuan, sikap, niat, perilaku pelaporan kejadian residen dan mahasiswa kedokteran sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kejadian yang tidak diharapkan di rumah sakit.

## Saran

1. Pelatihan *patient safety* juga dapat diberikan untuk tenaga kesehatan lainnya, terutama perawat dan mahasiswa perawat yang berinteraksi dengan pasien lebih sering dibandingkan tenaga kesehatan lainnya.
2. Semua institusi pendidikan kesehatan, baik pemerintah atau swasta hendaknya memasukkan materi *patient safety* pada salah satu mata kuliah yang diajarkan.
3. Semua rumah sakit, baik pemerintah atau swasta hendaknya memberikan pelatihan *patient safety* kepada semua tenaga kesehatan yang bekerja di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin, H. John, Joyce E.A. Russel. 1998. *Human Resource Management: an Experiential Approach*, Mc Graw-Hill Co, Singapore,
- Depkes RI. (2008). *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety)*. Kemenkes RI : Jakarta
- Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik. (2011). *Standar Akreditasi Rumah Sakit*. Kemenkes RI: Jakarta
- Drisko, J. & Grady, M. (2012). *Evidence-based practice in clinical social work*. New York: Springer-Verlag (online), (<http://sophia.smith.edu>, diakses pada tanggal 10 September 2015)
- Handler & Megan .(2014). *Introduction to Evidence-Based Practice*. (<http://guides.mclibrary.duke.edu>, diakses pada tanggal 9 September 2015)
- Hapsari, E. D, (2011). Pengantar *Evidence-Based Nursing* (online), ([www.jurnal.unimus.ac.id](http://www.jurnal.unimus.ac.id), diakses pada tanggal 10 September 2015)
- McKibbin, K. A. (1998). *Evidence-based practice* (online), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada tanggal 9 September 2015)
- Thyer, B. A. (2001a). *Evidence-based approaches to community practice*. In H. Briggs & K. Corcoran (Eds.), *Social work practice: Treating common client problems* (pp. 54–65). Chicago: Lyceum.
- Thyer, B. A. (2001b). *Single-case designs*. In B. A. Thyer (Ed.), *Handbook of social work research methods* (pp. 239–255). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Thyer, B. A., & Kazi, M. A. F. (Eds.). (2004). *International perspectives on evidence-based practice in social work*. London: Venture Press
- Zurnali. (2004). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Perilaku Produktif Karyawan pada Divisi Long Distance PT Telkom Indonesia. UNPAD : Bandung
- Jansma, Wagner, Kate, and Bijnen. (2008). *Effects on incident reporting after educating residents in patient safety : a controlled study*. BMC Health Serv Res. 2010 Dec 31;10:350. doi: 10.1186/1472-6963-10-350.
- Kirkman, Sevdalis, Arora, et al . (2010). *The outcome of recent patient safety education interventions for trainee physicians and medical student : Systematic review*. BMJ Publishing. 2015 May 20;5(5):e007705. doi: 10.1136/bmjopen-2015-007705.
- Jansma, Zwart, Leistikow et al. (2006). *Do specialty registrars change their attitudes, intentions and behaviour toward reporting incident following a patient safety course?. BMC Health Services Research*. 10(1):100 · April 2010. DOI: 10.1186/1472-6963-10-100